

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

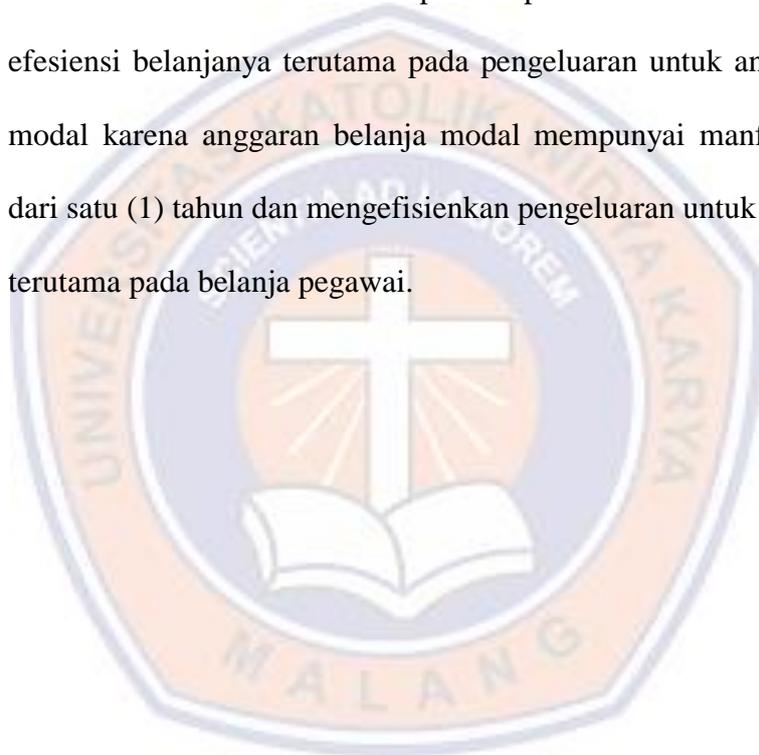
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dalam mengelola anggaran pendapatan dinilai berada pada tingkat kemampuan yang kurang baik. Hal ini dikatakan bahwa kinerja dari BPKAD dalam pengelolaan keuangan belum maksimal untuk membiayai pengeluarannya sendiri dan masih bergantung pada pemerintah pusat dan provinsi.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dalam mengelola anggaran belanja dinilai berada pada tingkat yang sudah baik. Hal ini dikarenakan pemerintah Kabupaten Belu cukup efisien dalam menggunakan anggaran belanja karena pengeluaran realisasi belanja lebih kecil dari anggaran maka mengindikasikan bahwa kinerja pemerintah Kabupaten Belu sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) adalah :

- 1) Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dalam mengelola pendapatan daerah harus lebih maksimal lagi agar bisa menghasilkan pendapatan yang lebih baik di tahun berikutnya sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah.
- 2) Pemerintah Daerah Kabupaten Belu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah harus tetap mempertahankan dan meningkatkan efisiensi belanjanya terutama pada pengeluaran untuk anggaran belanja modal karena anggaran belanja modal mempunyai manfaat yang lebih dari satu (1) tahun dan mengefisienkan pengeluaran untuk belanja operasi terutama pada belanja pegawai.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2014. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baru, Didimus. 2016. *Analisis Penganggaran Sebagai Alat Penilaian Kinerja (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang)*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya
- Bisma, I Dewa Gde dan Susanto, Hery. 2010. Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003-2007. Universitas Mataram. *Jurnal Ganec Swara Edisi Khusus*, Vol. 4, No. 3, Halaman 75-86
- Gamal, Maria Anggreani. 2017. *Evaluasi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Belu*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Korompot, Riska dan Poputra, A.T. 2015. Analisis Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2014. Universitas Sam Ratulangi. Manado. *Jurnal EMBA ISSN 2302-174*, Vol 3, Halaman 841-848
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Sujarweni, Wiratna, 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sandy dkk, 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja di Kabupaten Jembrana Tahun 2010 – 2014. Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Jurnal Bisma*, Vol 4 tahun 2016
- Wadengga, Galuwesius. 2015. *Analisis Anggaran Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Boven Digoel*. Skripsi Univesitas Katolik Widya Karya